

INTEGRITAS

JULI - AGUSTUS 2016

 UNIVERSITAS MULAWARMAN

INFORMATIF DAN EDUKATIF



PAMB 2016

SELAMAT DATANG MULAWARMAN MUDA

Rektor Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama para Wakil Rektor, Dekan dan Pejabat terkait menghadiri kegiatan Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru (PAMB) tahun 2016, Senin, (29/08). "Revitalisasi Pendidikan Berjiwa Kritis dan Ilmiah untuk Mulawarman" menjadi tema PAMB tahun ini yang diikuti lebih dari 5.000 Mahasiswa Baru (Maba).

www.unmul.ac.id



REDAKSI

PELINDUNG
Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT
Mustofa Agung S (WR I),
Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III),
Bohari Yusuf (WR IV) ;

PIMPINAN REDAKSI
M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian
Hubungan Masyarakat)

**REPORTER DAN
REDAKTUR**
Robby Adhitya
Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN
Akhmad Rino Cahyadi

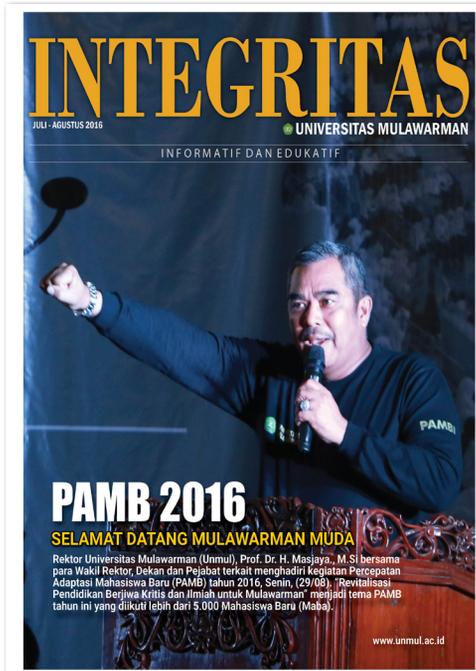
SIRKULASI & IKLAN
Kiki Angreani
Yuli Yaning Dia
Satriani

EDITOR
Sulkarnain

KANTOR REDAKSI
Humas Universitas
Mulawarman,
Rektorat Kampus Unmul
Lt. III Gn. Kelua,
Jl. Kuaro Kotak Pos
1068, Samarinda
Telp/Fax (0541) 749343

SARAN&KRITIK
Email :
rektorat@unmul.ac.id
Web :
www.unmul.ac.id

Dicetak Oleh
Sary Card



DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi mahluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tulisan utama tentang Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru (PAMB) tahun 2016 yang dilaksanakan di GOR 27 September Unmul. Kemudian tentang beberapa penandatanganan MoU bersama Instansi dan Universitas dalam maupun luar negeri. Selain itu juga tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas

Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda.

Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda dan seluruh mahluk penghuni bumi. Sekian terimakasih,

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI WORLD CLASS UNIVERSITY.



PAMB 2016 SELAMAT DATANG MULAWARMAN MUDA

18



Rektor Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama para Wakil Rektor, Dekan dan Pejabat terkait menghadiri kegiatan Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru (PAMB) tahun 2016, Senin, (29/08). "Revitalisasi Pendidikan Berjiwa Kritis dan Ilmiah untuk Mulawarman" menjadi tema PAMB tahun ini yang diikuti lebih dari 5.000 Mahasiswa Baru (Maba).

MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY WORKSHOP PENGEMBANGAN LAYANAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS MULAWARMAN

21



berstan-

Sejak berdiri secara resmi pada tahun 2015 lalu, UPT. Layanan Internasional (LI) yang merupakan peleburan dari UPT. Program Unggulan Internasional (PUI) dan Kantor Urusan Internasional Universitas Mulawarman (Unmul) terus berkomitmen untuk mewujudkan Unmul sebagai kampus dar Internasional (World Class University).

MAHASISWA PRESTASI MUSIK TERAPI STRESS HASIL PENELITIAN MAHASISWA PSIKOLOGI

28



Kalimantan Timur (Kaltim) memiliki beraneka ragam kearifan lokal, mulai dari sisi etnis, suku, budaya dan lainnya. Salah satu diantaranya adalah suku Dayak. Banyak hal yang bisa di explore dari suku yang banyak menetap di pulau Kalimantan ini.

Halal Bi Halal Idul Fitri 1437 H dan Apel Gabungan Unmul

Hari pertama masuk kerja setelah libur panjang Hari Raya Idul Fitri 1437 H, dimanfaatkan civitas akademika



Universitas Mulawarman (Unmul) untuk menggelar serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kebersamaan para warga kampus. Dipimpin langsung oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si berlangsung apel gabungan dan halal bi halal di GOR 27 September Unmul, Senin, (11/07).

Dalam sambutannya Rektor berharap hikmah bulan Ramadan yang lalu bisa menjadi pembelajaran dalam aktivitas sehari-hari. Rasa kebersamaan juga menjadi perhatian Rektor untuk membangun lembaga kearah yang lebih unggul. Kebersamaan yang dimaksud Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Unmul itu adalah kebersamaan dalam rangka mendorong pekerjaan yang lebih baik.

"Manusia tempat salah dan khilaf maka pasti ada saja kesalahan yang dibuat, hari ini mari kita saling mengikhhlaskan serta saling memaafkan dan memberi maaf," tutur Rektor.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor juga menyatakan dalam waktu dekat Unmul akan kedatangan tim asesor untuk melakukan visi-tasi dan menilai akreditasi universitas.

"Agar tercapai cita-cita kita bersama guna memajukan universitas ini diperlukan aktivitas kebersamaan. Namun jika kebersamaan tersebut tidak tercapai saya rasa impian kita bersama untuk memajukan universitas ini akan sulit tercapai. Dengan doa kita bersama dengan kehadiran asesor nanti semoga mendapatkan hasil yang bagus dan akreditasi yang sekarang B bisa berubah menjadi A," paparnya.

Sedangkan, H. M. Natsir Kadrie sebagai penceramah dalam Halal Bi Halal berpesan sialturahmi merupakan cara tepat untuk mempererat persaudaraan. Dirinya menambahkan pula bahwa orang yang bertaqwa adalah orang yang mudah memaafkan orang lain. Hadir dalam apel gabungan dan halal bi halal ini para Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga dan seluruh pegawai. (hms/frn)

Dekan FKM Terpilih Periode 2016-2020

Risva, SKM, M.Kes berhasil menjadi Dekan Terpilih Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman (Unmul) setelah unggul atas koleganya Drs. Ismail, AB, M.Kes pada Rapat Senat Tertutup Pemilihan Dekan FKM periode 2016-2020 di Auditorium Unmul, Senin (15/08).

Tepat pukul 14.00 WIB di Gedung Dekanat FKM Unmul terselenggara rapat senat tertutup. Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si turut hadir membawa suara Rektor. Hasilnya Risva, SKM, M.Kes terpilih sebagai dekan periode 2016-2020. Hal tersebut ditetapkan setelah Risva, M.Kes unggul dengan 5 suara dan Ismail, M.Kes hanya mengantongi 1 suara. (hms/rob)



International Student Forum Kunjungi Unmul

Siswa-siswi perwakilan sekolah dari beberapa negara yang tergabung dalam International Student Forum mengunjungi Universitas Mulawarman (Unmul) untuk mengetahui profil universitas yang berdiri sejak tahun 1962 ini.

Dalam pertemuan yang bertempat di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat, Selasa, (02/08) itu, Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf, M.Si dalam bahasa Inggris memaparkan profil singkat perguruan tinggi yang telah memiliki 14 fakultas ini, hingga sejarah singkat perkembangan kerajaan Mulawarman yang sekarang nama tersebut melekat di universitas ini.

Penyampaian informasi dan dialog tentang demografi turut pula dipaparkan oleh salah satu dosen Unmul dari Fakultas Kehutanan yaitu, Budi Sulistioadi, Ph.D yang dimoderatori oleh Dr. Sc. Mustaid Yusuf., M.Si.

Diketahui, para delegasi Negara yang berkunjung ke Unmul tersebut, berasal dari National Institute of Technology, Nara College Japan, Nara Women's University Secondary School, Busan International High School South Korea, Sejong Academy of Science And Arts South Korea, SMK (P) Sri Aman Malaysia, SMA Al-Azhar Mandiri Palu, SMA 10 Samarinda, serta Guagong Laboratory School, Taiwan. (hms/frn)



Generasi Pendidik Sebagai Pemersatu Bangsa



Pendidik (Pengenalan studi dan dunia kampus) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (Unmul) yang diselenggarakan Rabu (31/08), merupakan pengenalan dunia kampus untuk mahasiswa baru (maba) FKIP. Disini maba FKIP mendapatkan pengenalan, mulai dari Dekan, Wakil Dekan, Kepala Jurusan hingga Kepala Prodi yang ada di FKIP Unmul. Tak hanya itu, Pendidik membuat maba kenal dengan organisasi serta pengurus baik itu DPM, BEM, HMJ, lembaga dakwah dan himpunan mahasiswa program studi.

Tema yang diangkat tahun ini adalah "Mewujudkan Generasi Pendidik Sebagai Pemersatu Bangsa Dari FKIP Untuk Indonesia". Tema ini diangkat karena FKIP yang memiliki 3 kampus di wilayah yang berbeda. Kemudian dengan itu pula langkah pemersatuan ini dimulai dari FKIP Unmul dan diperluas ke Indonesia.

Riuh teriakan dan yel-yel dari setiap program studi FKIP menambah kemeriahan Pendidik 2016. Edy Rumanto sebagai ketua panitia Pendidik 2016 mengatakan setiap program studi diwajibkan memiliki yel-yel yang kreatif dan seru. "Hal ini guna menambah kreatifitas dan kepekaan mahasiswa baru untuk saling bertukar pikiran dan menunjukan yang terbaik," tuturnya.

Pengenalan dunia kampus FKIP Unmul, ditutup dengan membuat formasi bertuliskan FKIP MUDA. Teriakan gembira dan penuh suka cita terdengar dari 1.261 maba FKIP dan ratusan panitia. "Pendidik sebagai pemersatu FKIP Unmul karena disini kami dari berbagai program studi menjadi satu di GOR 27 September," tutup Fadly Idris selaku Ketua BEM FKIP Unmul.



LP3M Adakan Penyegaran Instruktur PEKERTI-AA



Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman (Unmul) terus berkomitmen meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Pembelajaran yang ada di Unmul. Hal tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan Workshop Bahan Kajian & Penyegaran Instruktur Peningkatan Keterampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan APPLIED Approach (AA), Senin (25/07).

Acara yang terselenggara di Ruang Rapat Lantai 2 Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Unmul ini dihadiri oleh seluruh instruktur PEKERTI-AA. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali kompetensi instruktur yang memiliki pemahaman terhadap kurikulum, materi pelatihan dan program pemaudan dan pembimbingan peserta.

Hadir membuka acara secara resmi, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono sangat mengapresiasi kegiatan ini. "Saya selaku Wakil Rektor Bidang Akademik sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena penyegaran ini diperlukan selain untuk memperbarui juga membangun kebersamaan dan kerjasama diantara para instruktur," ujar Prof. Agung.

"Saya berharap dari proses workshop ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Unmul. Sekali lagi saya mengapresiasi LP3M atas inisiatifnya melaksanakan acara ini," imbuh Guru Besar Fakultas Kehutanan Unmul ini.

Diketahui, workshop ini akan digelar selama empat hari sampai dengan Kamis (28/07). Para peserta nantinya akan mendapat beragam materi dalam kegiatan penyegaran ini. Diantaranya Kebijakan LP3M dalam peningkatan kualitas Unmul oleh Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyo Budi. Kemudian Model quality assurance di Perguruan Tinggi oleh Dr. Hamdi Mayoeloe dan Drs. Nanang Rijono, M.Pd membawakan materi Refleksi pelaksanaan program pelatihan Pekerti-AA serta Rekonstruksi materi pelatihan rencana tindak lanjut oleh Dr. Sudarman, S.Pd, M.Pd. (hms/rob)

Pedagogic Programing And Computational Thinking Workshop



Setelah resmi terbentuk dengan nama Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) Unmul yang merupakan hasil perpaduan dari Program Studi (Prodi) Ilmu Komputer yang berada di bawah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Prodi Teknologi Informasi berada dibawah UP.

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIKOM), untuk pertama kalinya ditahun 2016 Fakultas ini meluluskan mahasiswanya sebanyak 39 orang. Dengan rincian, Program Studi S1 Ilmu Komputer sebanyak 8 orang dan Program Studi S1 Teknologi Informatika sebanyak 31 orang.

Dalam Yudisium pertama yang berlangsung di Gedung Bundar, Fakultas Kehutanan Unmul, Rabu (20/07) ini dihadiri oleh seluruh pejabat FKTI mulai dari Dekan, Dr. Nathaniel Dengen, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. H. Fahrul Agus, MT, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dyna Marisa Khairina, M.Kom, Ketua Prodi S1 Ilmu Komputer dan S1 Teknologi Informasi serta seluruh dosen FKTI.

Dekan FKTI Unmul menuturkan adanya perbedaan pelaksanaan Yudisium kali ini. Yakni, semenjak terbentuknya FKTI para dosen dan mahasiswa telah terjalin kebersamaan dan kekompakan dari kedua Program Studi.

"Dimasa depan teknologi berbasis komputer akan menjadi lahan pekerjaan yang menjanjikan. Terus tumbuh dan kembangkan semangat belajar serta terapkan ilmu yang didapat semasa belajar dalam dunia kerja nantinya," pungkasnya.

Untuk diketahui, FKTI Unmul per Juli 2016 memiliki mahasiswa sebanyak 1.127 orang, yang terdiri dari Prodi S1 Ilmu Komputer sebanyak 323 orang dan Prodi S1 Teknologi Informasi sebanyak 739 orang. Setelah yudisium hari ini, maka jumlah tersebut berkurang menjadi 1.018 orang yang masih harus menyelesaikan pendidikannya. (hms/frn)



Bimtek Sekretariat DPRD Kaltara di Unmul

Kamis (28/07), Universitas Mulawarman (Unmul) melalui Badan Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk anggota Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara). Acara yang terselenggara di Ruang Rapat I Rektorat Unmul ini digelar selama dua hari, 28-29 Juli 2016.

Sekretaris Dewan yang diwakili oleh Kepala Bagian Hukum Sekretariat DPRD Kaltara, Asnan Mustaqin berharap melalui Bimtek ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi anggota Sekwan. "Semoga dalam kesempatan Bimtek ini dapat membawa sekretariat dewan Kaltara kearah yang lebih baik lagi kedepan," ucapnya.

Hadir membuka acara, Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Unmul menuturkan pentingnya meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM khususnya Kaltara sebagai Daerah Otonomi Baru (DOB) pemekaran dari Kalimantan Timur. "Sesuai dengan arahan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk melakukan program perencanaan peningkatan kapasitas SDM, karena saingan kita saat ini sangat terbuka baik regional, nasional maupun internasional," tuturnya.

Ia juga menambahkan, DPRD Kaltara dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai badan legislatif daerah dituntut untuk dapat menghasilkan peraturan-peraturan daerah terkait dengan kondisi potensi daerah. "Sehingga untuk menghasilkan peraturan tersebut perlu ditunjang dengan tenaga administrasi dan teknis yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan yang mumpuni," tambahnya.

Pada sesi pertama, Dr. Muhammad Muhdar berkesempatan memaparkan materi pertama. Yakni tentang dasar-dasar legal drafting. (hms/rob)



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fisipol Unmul Berbagi Tanda Kasih

Gerakan Antar Anak ke Sekolah yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, Ph.D menjadi salah satu alasan pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman menyelenggarakan acara

Pemberian Tanda Kasih, Jumat (22/07). Acara yang berlangsung di Ruang Rapat Lt.2 Dekanat Fisipol Unmul ini berupa pemberian perlengkapan alat tulis sekolah kepada para tenaga kependidikan non-PNS yang memiliki anak.

“Ini sebagai bentuk kasih sayang kami pengurus dharma wanita, kepada anak karyawan khususnya di lingkungan Fisipol,” ujar Ida Armediawati M. Noor selaku ketua pengurus DWP Fisipol Unmul.

Bingkisan tersebut diberikan kepada 12 pegawai yang telah terdata sebelumnya. “Semoga bermanfaat dan dapat digunakan untuk kegiatan sekolah anak-anak kita,” harapnya. Selain berbagi tanda kasih, dalam acara tersebut juga merencanakan kegiatan dharma wanita kedepan. Para pengurus berharap dapat terus melakukan kegiatan positif lainnya. (hms/rob)

Bazar Dharma Wanita Unmul



Salah satu bentuk kepedulian Ikatan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Mulawarman (Unmul) terhadap harga komoditi pangan yang semakin melonjak menjelang lebaran. Dipimpin oleh dr. Hj. Padillah Masjaya., M.Si sebagai Ketua DWP, bertempat di Halaman Gedung MPK Kampus Gunung Kelua, digelar sebuah bazar murah.

Salah satu bahan pokok yang disediakan dengan harga terjangkau yaitu gula yang dijual di bawah harga pasar, selain itu ada pula beberapa stand menarik yang menjual barang-barang yang dibutuhkan menjelang lebaran. Tidak sampai disitu, para Petugas Satuan Pengamanan (Satpam) Unmul juga mendapatkan pembagian gula gratis dari DWP.

“Tujuan kami menggelar bazar ini adalah untuk membantu warga Unmul di tengah harga-harga bahan pokok yang semakin tinggi di pasaran terutama Gula,” terangnya.

Saat diwawancarai Humas Unmul, Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda itu juga menyatakan, telah menyiapkan 800 lebih paket lebaran yang nantinya juga akan dibagikan untuk para pegawai di lingkungan Kampus Hijau. (hms/frn)

Jalan Santai Bersama DWP Fisipol Unmul



Masih dalam suasana perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-71 Republik Indonesia, pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar jalan santai, Minggu (21/08). Bertempat di halaman dekanat Fisipol Unmul, acara ini diikuti oleh dosen, pegawai serta keluarga dengan penuh antusias.

Tepat pukul 07.00 Wita acara tersebut dibuka oleh Dekan Fisipol Unmul, Dr. Muhammad Noor, M.Si. Ia mengatakan, tujuan acara ini adalah sebagai wujud menambah keakraban diantara keluarga besar Fisipol Unmul. “Selain memperingati hari kemerdekaan, kegiatan ini untuk membangun dan menjalin komunikasi yang lebih baik antar pegawai dan keluarga,” tuturnya.

Tak hanya jalan santai, acara ini juga dimeriahkan dengan senam bersama dan ditutup dengan pembagian doorprize. (hms/rob)



Bimtek Peningkatan Akreditasi Universitas

Diikuti Jajaran Pimpinan di Universitas Mulawarman

Komitmen pimpinan Universitas Mulawarman (Unmul) untuk meningkatkan akreditasi institusi semakin terlihat, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, bersama para Wakil Rektor, Para Dekan, Ketua Lembaga, Kepala UPT di lingkungan Unmul berkumpul bersama untuk mengikuti Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi menuju akreditasi A, dengan agenda utama pembimbingan lapangan peningkatan akreditasi institusi perguruan tinggi.

Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat Unmul sebagai tempat acara berlangsung dihadiri perwakilan dari Direktorat Jenderal Kelembagaan Pendidikan Tinggi, Kemenristek Dikti yang diisi oleh Prof. Dr. Ir. Mursalim dan Prof. Dr. -Ing Mulyadi Bur. Keduanya menyampaikan materi seputar beberapa standar yang harus dipenuhi diantaranya

visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian.

Dalam ruangan tersebut Rektor menyatakan kehadiran dua pemateri ini bukan untuk melakukan penilaian terhadap akreditasi, melainkan untuk memberikan bimbingan dalam hal peningkatan akreditasi. "Inilah bentuk komunikasi awal, harapan kami kehadiran para Dekan dan Ketua Lembaga disini bisa membantu pekerjaannya untuk mempersiapkan data yang diperlukan," katanya.

Mengenai data-data pendukung yang diperlukan, Rektor meminta data tersebut segera diserahkan untuk dikoreksi. "Kami sangat merindukan apa yang menjadi impian kampus ini. Dengan kehadiran para bapak sekalian bisa mempercepat proses peningkatan akreditasi universitas ini menjadi A, didukung para Dekan agar Prodi-Prodi di Fakultas bisa meningkat pula menjadi A. Inilah kondisi Unmul dan kami siap untuk melaku-

kukan berbagai hal agar terwujud," tambah Rektor.

Pada sesi diskusi, Prof. Musalim menegaskan kehadirannya ke Unmul bukan sebagai tim penilai melainkan sebagai pembimbing. "Jangan dianggap kehadiran kami disini sebagai tim penilai karena bukan itu tujuan kami. Melihat kondisi yang ada di Unmul sudah patut di upgrade dari B ke A. Sedangkan keputusannya nanti akan dinilai bulan Agustus saat visitasi oleh tim asesor yang datang," pungkasnya.

Senada, Prof. Mulyadi menyampaikan, selama kunjungannya ke Unmul mereka akan memberikan masukan-masukan yang nanti bisa dikoordinasikan bersama. Menurut Guru Besar dari Universitas Andalas itu, saat ini borang akreditasi yang sudah dibuat Unmul ada potensi untuk peningkatan akreditasi.

Lebih jauh dijelaskannya, nilai akreditasi berpengaruh pada aktivitas yang tidak terdokumentasikan atau data yang dibuat tidak terstruktur. "Setiap pengambilan keputusan harus berbasis data, dengan cara seperti itu semua proses akan terlaksana dengan baik," jelasnya. (hms/frn)



TVRI Kaltim Gandeng LP2M Unmul Survei Kepuasan Mitra

Kaji Kepuasan Mitra Kerja terhadap TVRI Kaltim

Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul) menjadi tempat Seminar Hasil Survei Kepuasan Mitra Usaha Terhadap Pelayanan TVRI di Kalimantan Timur (Kaltim) Kaltim. Unmul melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) dipercaya TVRI Kaltim sebagai lembaga yang objektif dalam hal untuk mengetahui dan mengukur indeks kepuasan mitra kerja terhadap pelayanan TVRI dalam kerjasama penelitian.

Selain itu, tujuan survei yang telah berlangsung selama tiga bulan ini untuk mendapatkan penjelasan (What and How) mengenai kepuasan dan ketidakpuasan mitra kerja sebagaimana ditunjukkan dalam indeks kepuasan, serta untuk mengetahui aspirasi dan



Kepala Bidang Pengkajian Pengembangan Usaha TVRI Kaltim
Drs. Ali Qausen, M.Si

tuntutan-tuntutan para mitra terhadap TVRI dalam konteks kerjasama sponsorship.

Manfaat penelitian ini sebagai referensi alternatif yang penting bagi manajemen LPP TVRI untuk mengambil keputusan yang profesional dan tepat sasaran mengenai layanan terhadap mitra kerjasama dan para

mitra dapat merasakan kepuasan yang maksimal.

Kepala Bidang Pengkajian Pengembangan Usaha TVRI, Drs. Ali Qausen., M.Si yang hadir dalam pertemuan ini menjelaskan kerjasama ini sebagai bahan pemetaan dalam pengambilan kebijakan. Tampak pula diruangan yang sama Kepala TVRI Stasiun Kaltim, Made Ayu Duie Mahcuny, SH., M.Si

Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono dalam sambutannya menyatakan digelar acara seminar secara terbuka ini guna didapatkan masukan terhadap survei yang sudah dilakukan. Tidak ketinggalan Guru Besar dari Fakultas Kehutanan ini juga menyebutkan agenda seperti ini sangat penting bagi Unmul.

"Survei-survei seperti ini sangat penting untuk Unmul maupun mitra kerja. Hal-hal serupa juga sebelumnya sudah banyak kami lakukan. Kegiatan ini erat pula kaitannya dengan Tridharma Perguruan Tinggi," sebut Prof. Agung didampingi Ketua LP2M Unmul, Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd. (hms/frn)



Bappenas: Pusat Unggulan Bidang Studi Tropis Jadi Kekuatan Unmul

FGD Strategi Pengembangan Universitas Mulawarman

Kepala Sub Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas, Amich Alhumami, Ph.D menyatakan Universitas Mulawarman (Unmul) memiliki kekuatan penting dan mampu bersaing pada tingkat internasional melalui Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang dimiliki yakni Center of Excellence for Tropical Studies.

"Beruntung Unmul saat ini sebagai universitas Pusat Unggulan pada Bidang Studi Tropis karena menjadi pembeda dari universitas lain. Hal ini akan menjadi kekuatan terpenting bagi Unmul," imbuhnya.

Dihadapan para Dekan dalam acara Focus Group Discussion (FGD) Strategi Pengembangan Universitas Mulawarman (Unmul) menuju Center of Excellence for Tropical Studies. Selasa, (30/08), sebagai narasumber, Amich juga memberikan saran bahwa sudah

saatnya Unmul dapat menjadi host scientific event dengan mengundang universitas yang berada di luar negeri sebagai peserta.

"Sudah saatnya Unmul menjadi host scientific event. Beberapa universitas di luar negeri sudah mengincar universitas-universitas berbasis hutan tropis khususnya yang ada di Kalimantan," urainya.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono menjelaskan, Center of Excellence for Tropical Studies atau Pusat Unggulan dalam Bidang Studi Tropis merupakan keinginan sejak awal mula universitas ini berdiri. Bahkan sekarang sudah menjadi PIP universitas yang memiliki 14 Fakultas dan Satu Program Pascasarjana ini.

Universitas kita punya karakteristik yang bisa kita jadikan andalan, karena kita memiliki potensi ini yang sedikit atau bahkan tidak dimiliki universitas lain. Keunggulan tersebut merupakan modal kami untuk ber-

saing dengan universitas lain melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis hutan tropis," kata Prof. Agung.

Namun demikian disampaikan Guru Besar dari Fakultas Kehutanan Unmul itu, pencapaian Unmul sebagai universitas berbasis pusat unggulan dalam bidang tropis akan menemukan tantangan-tantangan dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Sebelum sesi diskusi, dalam Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat tempat FGD berlangsung, terlebih dahulu Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf, M.Si mempresentasikan profil Unmul hingga beberapa kondisi gedung yang perlu dibantu pembangunannya di universitas ini.

"Kami berharap Bappenas bisa merancang agar Kemenristek Dikti bisa memberikan bantuan untuk menyelesaikan beberapa Gedung atau Sarana dan Prasarana di Unmul yang perlu dilanjutkan pembangunannya. Kehadiran Bappenas disini merupakan kesempatan bagi kami untuk menyampaikan harapan-harapan universitas," serunya. (frn/hms)

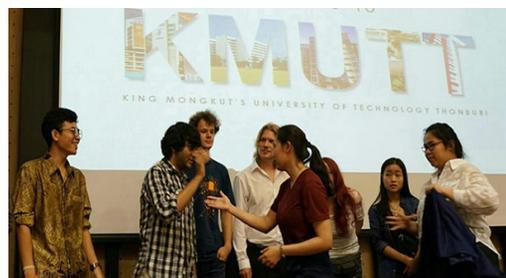


Program Internship: KMUTT Introduction International Students

Unmul Kirimkan 4 Mahasiswa Sebagai Delegasi

Delegasi Universitas Mulawarman (Unmul) yang sedang mengikuti program internship selama dua bulan di Thailand berkesempatan mengikuti King Mongkut's University Technology of Thonburi (KMUTT) Introduction, Jumat (22/07). Selain dari Indonesia, program International students ini diikuti delegasi dari negara lainnya. Diantaranya, Switserland, Philipina, Malaysia, Myanmar, Bangladesh, India, Thailand, China, Jepang, Taiwan dan Vietnam.

"Kegiatan ini bertujuan untuk membangun relasi antar mahasiswa asing yang sedang melaksanakan kegiatan di KMUTT agar terjalin hubungan diantara para International students," ujar Rizki Nur Oktavianto



salah satu mahasiswa delegasi Unmul yang mengikuti program tersebut.

"Kegiatan ini sangat memberikan dampak positif bagi kami, selain dapat mengenal berbagai macam karakteristik dari setiap perwakilan mahasiswa asing yang memiliki budaya dan latar belakang berbeda, juga dapat meningkatkan soft skill dari setiap International Students," imbuh mahasiswa Fakultas Kehutanan Unmul ini.

Senada dengan hal tersebut, Anisa Fitri Rahayu yang mengikuti program ini juga merasakan banyak manfaatnya. "Kegiatan ini merupakan salah satu serangkaian pokok kegiatan kami selama di KMUTT. Tidak hanya pengetahuan mengenai kegiatan akademis yang kami dapat, tapi juga kegiatan yang berhubungan dengan relasi antar mahasiswa asing," sebutnya.

Nantinya, kegiatan ini akan berlanjut dengan rangkaian cultural trip dan kegiatan pertunjukan budaya (cultural show) pada awal Agustus mendatang. (rzkh/hms/rob)



Unmul-Pemkab Berau Jalin Kerjasama

Ikat Kerjasama di Bidang Pendidikan Berkelanjutan Selama 5 tahun Kedepan

Dalam jangka waktu lima tahun ke depan Universitas Mulawarman (Unmul) akan terikat kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau dalam bidang pendidikan. Hal tersebut terwujud setelah ditandatanganinya Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman antara Unmul dan Pemkab Berau.

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si dengan Bupati Berau H. Muharram, S.Pd, MM membubuhkan tandatangannya yang bertempat di Ruang Kakaban, Kantor Bupati Berau, Kamis, (28/07) untuk kerjasama dalam aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sebelumnya, Rektor Unmul menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasihnya kepada Bupati dan seluruh jajaran karena sudah bersedia menjadi mitra Unmul. "Tentu

ini akan menjadi kebanggaan bagi Unmul dalam memberi kontribusi sesuai dengan tugas dan fungsi kami sebagai Perguruan Tinggi. Karena di universitas tidak terlepas dari Tridharma," sebutnya.

Harapan Rektor pula dari MoU ini akan diteruskan dengan Perjanjian Kerjasama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Secara khusus diakuinya, Unmul menawarkan ke Pemkab mengenai pemberian beasiswa bagi mahasiswa asal Kabupaten ini yang di terima di Unmul.

Hal tersebut diutarakan Rektor karena tidak terlepas dari pengurangan kuota penerimaan beasiswa khususnya beasiswa Bidikmisi dari Kemenristekdikti. Dipaparkannya, Tahun 2015 penerima beasiswa bidikmisi tersedia untuk 950 mahasiswa melalui seleksi penerimaan dari beberapa jalur.

"Sedangkan di tahun 2016 ini, jumlah yang tersedia menurun menjadi hanya 480

yang tersedia untuk Unmul. Yang menjadi perhatian kami mahasiswa yang diterima di Unmul banyak mahasiswa yang kurang mampu namun unggul dari segi akademisnya dan perlu mendapatkan beasiswa," pungkasnya.

"Kenapa hal ini kami sampaikan ke Bupati, karena ada pengurangan tadi. Khususnya bagi calon mahasiswa baru di Unmul yang berasal dari Kabupaten Berau. Data di kami sementara ini dari dua jalur penerimaan yang sudah berlangsung, ada puluhan daftar bidikmisi mahasiswa dari Berau namun belum memiliki beasiswa atau tidak masuk kouta," tambahnya.

Senada dengan Rektor, Bupati menyebutkan bahwa suatu daerah akan maju jika berdampingan dengan Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi maju di daerahnya. "Daerah yang ingin maju maka kita tidak boleh lepas pendampingan dari Perguruan Tinggi khususnya melalui kajian-kajian akademisnya. Penandatanganan nota kesepahaman ini merupakan awal kerjasama lainnya, dan mampu menciptakan inovasi atau konsep-konsep pembangunan ke depan," urainya.

Terkait pemberian beasiswa, alumnus Magister Manajemen Unmul ini menyatakan khusus untuk putra-putri Berau, tentunya sebagai Bupati dirinya akan mendukung penuh dan menjadi fokus perhatiannya. "Selama saya menjadi Bupati dan diamanahkan untuk memimpin daerah ini, saya tidak ingin faktor ekonomi menjadi kendala untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik," tegasnya.

Hadir mendampingi Rektor dalam penandatanganan MoU ini, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP, Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si, Kepala Biro Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Drs. H. Rizali Irawan., M.Si, Kepala Bagian Kerjasama Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Rustam, S.Sos., M.Si, Kasubbag Kerjasama, Drs. Hasan Jaya Purnama., M.Si serta Kasubbag Hubungan Masyarakat, Muhammad Ihwan, S.Sos., M.AP. (hms/frn)



Tiga Universitas Terkemuka di UK ini Tawarkan Program Kerjasama

Dari Joint Research Hingga Studi Bagi Para Dosen di Universitas Mulawarman

Perwakilan tiga universitas terkemuka di Inggris atau Negara-negara Britania Raya yang tergabung dalam United Kingdom (UK) menawarkan beberapa program kerjasama, seperti joint research, hingga tawaran melanjutkan studi program jenjang strata tiga atau program Ph.D di UK, kepada para dosen di lingkungan Universitas Mulawarman (Unmul).

Kunjungan ketiga universitas dan delegasi yang mewakilinya adalah Regional Manager South East Asia Queen University Belfast, Daniel Tackage, Dr Susan E Matthews, Associate Dean For Admissions, Faculty of Science, University of East Anglia (UEA), serta Allyson Hewitt, Senior International Recruitment Manager, Newcastle University.

Sebelum memberikan presentasi mereka dihadapan para mahasiswa Program Brid-

ging Unmul dan para dosen tersebut, terlebih dahulu rombongan yang baru pertama kali ke Indonesia ini diterima oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, didampingi Kepala UPT. Layanan Internasional (LI) Unmul, Rudianto Amirta, Ph.D, Senin, (08/08).

Dalam perbincangan tersebut kedua belah pihak saling menjelaskan keunggulan masing-masing universitas lengkap dengan beberapa rencana kerjasama yang ingin diwujudkan dengan Unmul. Meski begitu, Prof. Agung mengungkapkan berbagai rencana kerjasama yang ingin diwujudkan tersebut terlebih dahulu harus melalui sebuah kesepakatan yang tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU).

"Setelah ada MoU tentunya kita akan bisa membuat program lebih lanjut, terkhusus dalam pemberian beasiswa misalnya.

Semuanya terlebih dahulu harus terencana dan transparan. Karena seperti diketahui bersama bahwa program kerjasama apapun harus dianungi dalam sebuah penandatanganan MoU," tuturnya dalam bahasa Inggris.

Sementara itu sebelum sesi seminar dimulai, Kepala UPT. LI Unmul berharap kerjasama Unmul dengan beberapa universitas terkemuka di luar negeri dapat terus meningkat, untuk mewujudkan Unmul sebagai kampus berstandar Internasional (World Class University).

Dirinya juga mengutarakan saat ini beberapa program unggulan internasional Unmul yang sudah berjalan diantaranya yakni Program Bridging, Pelatihan International Buddy Student, International Student Internship Program, Recharging Penulisan Artikel Jurnal Internasional, ASEAN Youth Exchange Program, Mulawarman University International Students Festival dan General Lecture. (hms/frn)



Dekan Terpilih Fakultas Kedokteran Unmul: dr. Ika Fikriah, M.Kes

Raih 10 Suara Hasil Rapat Senat Tertutup FK Unmul

Selasa (09/08), Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Mulawarman (Unmul) mengadakan sidang terbuka dalam rangka penyampaian dan pendalaman visi, misi dan program kerja calon dekan FK Unmul periode 2016-2020. Bertempat di ruang rapat utama, acara ini dihadiri oleh Rektor Unmul atau yang mewakili, anggota senat, dosen, karyawan dan mahasiswa FK Unmul.

Terdapat dua kandidat yang telah memenuhi syarat maju dalam pemilihan dekan ini. Adalah Dr. Krispinus Duma, M.Kes dan dr. Ika Fikriah, M.Kes. Pada sidang terbuka, kedua calon memaparkan visi misi dan rancangan program kerja secara bergantian dengan durasi 30 menit. Dilanjutkan dengan diskusi terbuka oleh para peserta yang hadir.

Dihari yang sama, tepatnya pukul 14.00 Wita dilanjutkan dengan sidang tertutup pemilihan dan pemberian suara calon dekan FK



Unmul. Hasilnya, dr. Ika unggul dengan total 10 suara dari pesaingnya Dr. Krispinus yang memperoleh 2 suara. Diketahui, jumlah tersebut didapat dari jumlah anggota senat fakultas sebanyak 8 orang dan ditambah suara

rektor sebanyak 35%.

dr. Emil B. Mored, Sp.P selaku pimpinan sidang dan Dekan FK Unmul menerangkan masih banyak hal yang harus dibenahi dari salah satu fakultas favorit di kampus hijau ini. "Mulai dari rekrutmen sampai pada tahap implementasi. Saya berharap dekan yang baru mampu mengintensifkan jejaring rumah sakit pendidikan agar menemukan formula yang pas untuk program pendidikan kedokteran," terangnya.

Diakuinya, saat ini FK Unmul masih kurang dalam hal penelitian dan publikasi. "Untuk meraih akreditasi A, perlu meningkatkan kedua hal utama tersebut," imbuhnya.

Dalam visinya, dr. Ika ingin mewujudkan FK Unmul yang bermartabat, kokoh, mandiri unggul dan inovatif yang bertumpu pada hutan hujan tropis dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2020 dan bereputasi internasional di Asia Tenggara pada tahun 2024. (hms/rob)



FH Unmul dan PSHEP Unhas Adakan FGD Pembaruan UU Minyak dan Gas Bumi

Dihadiri 40 Perwakilan Perguruan Tinggi Kawasan Timur Indonesia

Perguruan Tinggi sebagai bagian dari stakeholder pemerintah sekaligus wujud dari peran serta masyarakat akademis dianggap perlu dalam memberikan masukan kepada pembentuk Undang-Undang terkait dengan rencana pembentukan UU Minyak dan Gas Bumi yang baru. Hal tersebut terealisasi dalam format Focus Group Discussion (FGD) Pembaruan Undang-undang Minyak dan Gas Indonesia untuk melaksanakan UUD 1945.

Acara yang terlaksana di Gedung Fakultas Hukum (FH) Universitas Mulawarman (Unmul) tersebut di gagas oleh Pusat Studi Hukum Ekonomi dan Pembangunan (PSHEP) Fakultas Hukum (FH) Universitas Hasanudin



Dr. Muh. Muhdar, SH., MH

(Unhas) bekerjasama dengan FH Unmul, Senin (22/08).

“Tujuan dari penyelenggaraan FGD ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat akademik yang ada di per-

guruan tinggi di Kawasan Timur Indonesia untuk ikut serta menggantikan Undang-Undang No.20 Tahun 2001,” ucap Dr. Nur Ari-fuddin, SH., MH selaku Ketua Panitia.

FGD yang dihadiri sebanyak 40 perwakilan perguruan tinggi, serta LSM Migas dan Lingkungan di Samarinda ini menghadirkan empat narasumber. Diantaranya akademisi FH Unmul, Dr. Muh. Muhdar, SH, MH, perwakilan Pertamina Pusat, Fahrul Roezi, Guru Besar Fakultas Ekonomi Unhas, Prof. Dr. Muh. Asdar, SE, M.Si, aktivis Pokja 30, Carolus Tuah dan Ketua PSHEP FH Unhas Prof. Dr. Juajir Sumardi, SH. MH.

Dalam diskusi yang berlangsung lebih kurang empat jam ini ditutup dengan diskusi terbuka dan masukan dari para peserta serta penyerahan cinderamata dari Dekan FH Unmul Ivan Zairani Lisi, SH. S.Sos. M.Hum kepada seluruh narasumber. (hms/rob)



Kuliah Umum Gerakan Revolusi Mental

Kuliah Perdana Prodi Magister Manajemen Pendidikan

Peran manajemen pendidikan untuk mengaplikasikan gerakan revolusi mental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, menjadi tema utama dalam kuliah umum atau kuliah perdana mahasiswa Program Studi (PS) Magister Manajemen Pendidikan (MMP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (Unmul).

Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd yang merupakan mantan Rektor Universitas Negeri Makassar diundang menjadi narasumber dalam acara yang terselenggara di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Kamis, (24/08). Hadir dalam ruangan tersebut, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Dekan FKIP, Prof. Dr. Muh Amir M., M.Kes, juga Ketua PS MMP, Prof. Dr. Hj. Zainab Hanim, M.Pd.

Ketua PS MMP menyampaikan, kuliah umum sekaligus kuliah perdana bagi mahasiswa ini merupakan sebuah pembekalan untuk mahasiswa sebelum menempuh kuliah rutin di fakultas nanti. "Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mutlak dimiliki para lulusan perguruan tinggi, terlebih pada jenjang magister. Meski begitu selain menguasai hal tersebut revolusi mental juga perlu dilakukan agar para lulusan nanti tetap berkualitas, kompetitif, kreatif dan berkarakter," harap Ketua PS MMP.

Sementara itu Rektor memaparkan, saat ini Pemerintah telah membangun program yang dinamai dengan revolusi mental senada dengan tema yang digelar dalam acara ini. Unmul pun mendukung penuh program tersebut dan siap menjadi pelopor revolusi mental.

Aktivitas kuliah umum di awal proses

perkuliahan menurut Rektor juga perlu untuk rutin dilakukan dengan tujuan untuk kemajuan universitas ini dengan pengetahuan-pengetahuan yang disampaikan para pakar sebagai narasumber dalam acara yang digelar.

"Simak dan cermati apa yang disampaikan beliau. Sebagai pimpinan universitas, kami akan mendukung penuh untuk sering menghadirkan para pakar dari berbagai disiplin ilmu yang tidak lain tujuannya adalah untuk kemajuan universitas," urai Rektor.

Lebih jauh diutarakannya dihadapan para mahasiswa, Unmul tidak memungkiri masih banyak beberapa infrastruktur dan fasilitas di kampus ini yang terbatas, karena Unmul saat ini masih berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan tersebut di tengah pelemahan ekonomi serta pemangkasan anggaran dari Kementerian.

"Namun begitu masalah-masalah sarana dan prasarana itu jangan dijadikan alasan untuk bermalas-malasan dalam menjalankan kuliah, karena masih banyak fasilitas bagus yang sudah ada di Unmul. Insha Allah ke depan keterbatasan tadi akan kami penuhi dan lebih baik lagi," tuturnya. (hms/frn)



Klinik Berbagi: Maknai Kemerdekaan, Mahasiswa Unmul Ini Tampil di Trans 7

Haerdy Pratama Wijaya, CEO Klinik Jalanan

Mahasiswa Farmasi Universitas Mulawarman (Unmul) yang juga Chief Executive Officer (CEO) Klinik Jalanan (KJ) Samarinda, Haerdy Pratama Wijaya berkesempatan berbagi inspirasi disalah satu program acara televisi nasional yakni Hitam Putih di Trans 7. KJ merupakan proyek sosial yang berfokus kepada pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi anak jalanan pecandu lem di Kota Samarinda khususnya.

"Awalnya saya tidak percaya ketika dihubungi oleh salah seorang wartawan Trans 7. Saya pikir ini adalah penipuan. Namun, saya jadi percaya ketika besok harinya saya dikirimkan tiket pesawat pulang-pergi menuju ibu kota Jakarta untuk dua orang," terang Haerdy saat diwawancarai.

Rabu (03/08), Haerdy yang didampingi



oleh Jainal Arifin selaku Human Resource Development KJ pergi memenuhi undangan dari tim Hitam Putih tersebut. "Tak banyak yang kami persiapkan. Setibanya di Jakarta kami langsung mengadakan shooting tapping bersama narasumber lainnya," ucap pria kelahiran 25 Maret 1993 ini.

Untuk diketahui, Haerdy diundang ke acara yang dipandu langsung oleh Deddy Corbuzier dengan tema 'Memaknai Kemerdekaan Bagi Mereka Yang Berjuang Tanpa Mengharap Bayar'. Selain Haerdy sebagai

penggiat aktivis sosial, turut hadir dalam acara ini Prof. Dr. Aznan Lelo Ph.D, Sp.FK. Guru Besar Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara ini merupakan Dokter yang tidak pernah memasang tarif kepada pasiennya.

Melalui proyek sosialnya ini, Haerdy berharap akan semakin banyak generasi muda yang peduli terhadap lingkungan sekitar. "Perlu upaya berupa kebijakan dari pemerintah dan kepedulian dari masyarakat terhadap nasib anak jalanan di Samarinda khususnya dan Indonesia pada umumnya," tuturnya.

"Saat ini KJ juga berkolaborasi dengan beberapa komunitas yang ada di Samarinda. Bagi yang ingin berdonasi untuk membantu kegiatan ini dapat melalui akun media sosial Klinik Jalanan," imbuhnya saat mengakhiri wawancara.

Menurut rencana, tayangan inspiratif ini dapat disaksikan pada Kamis (18/08) pukul 19.00 WITA hanya di Trans 7. (hms/rob)

PAMB 2016

Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru Tahun 2016

Rektor Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama para Wakil Rektor, Dekan dan Pejabat terkait menghadiri kegiatan Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru (PAMB) tahun 2016, Senin, (29/08). "Revitalisasi Pendidikan Berjiwa Kritis dan Ilmiah untuk Mulawarman" menjadi tema PAMB tahun ini yang diikuti lebih dari 5.000 Mahasiswa Baru (Maba).

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Muhammad Teguh Satria mengajak para mahasiswa baru yang disebutnya mulawarman muda untuk mencintai Unmul dan memberikan kontribusi besar bagi universitas, bangsa dan Negara.

"Jaga almamater kalian, cintai almamater kalian," tegasnya.

Disebutkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini, ada tiga hal yang menjadi landasan sebagai agen perbaikan bangsa melalui tindakan nyata para mahasiswa. Yakni mereka harus memiliki ke-



Presiden BEM KM Unmul
Muhammad Teguh Satria

kuatan batin, jiwa solidaritas dan kerja keras.

"Ketiga hal itu bisa didapatkan dari aktifitas di organisasi mahasiswa. Kita semua tentunya tidak ingin Unmul menjadi penonton melainkan dapat menjadi agen perubahan bangsa lewat aksi nyata kita sebagai mahasiswa," jelas Teguh.

Saat menyampaikan sambutannya di atas podium, Rektor menyambut dengan bangga kedatangan mahasiswa baru Unmul angkatan 2016, yang



berhasil di terima di universitas ini melalui tiga jalur penerimaan dan telah melewati proses registrasi.

“Selamat datang dan hari ini secara resmi mahasiswa baru Unmul 2016 telah diterima. Selamat bergabung. Sebagai pimpinan universitas menaruh banyak harapan pada angkatan tahun ini. Tidak ada tujuan lain bagi kami kecuali bisa mendidik kalian dengan baik, dan bisa menjadi aset bangsa untuk Indonesia dari Kalimantan Timur,” tegas Rektor penuh semangat disambut tepuk tangan meriah dari para mahasiswa yang memadati GOR 27 September Unmul, tempat PAMB digelar.

Meski begitu dipaparkan Rektor, harapan itu bisa terwujud bila segenap civitas akademika dapat menyatukan komitmen dan selalu menjaga rasa kebersamaan dalam menjalankan aktivitasnya. “Tidak ada jalan lain kecuali kebersamaan dan kita semua wajib memiliki komitmen tinggi membangun universitas ini. Laksanakan semua aturan yang ada. Saya secara lembaga dan pribadi siap dikritik kapan saja untuk kemajuan Unmul.” imbuhnya.

Sama seperti tahun sebelumnya, di PAMB 2016 diisi oleh pengenalan secara umum tentang para pejabat kampus dan tugasnya masing-masing, kegiatan-kegiatan kampus beserta organisasi ma-

hasiswa di dalamnya.

Selain PAMB univeristas yang berlangsung hari ini, Senin, (29/08), akan dilanjutkan dengan PAMB tingkat fakultas pada keesokan harinya. PAMB juga dirangkai dengan kegiatan penanaman pohon di sekitar area kampus oleh mahasiswa baru dengan bibit tanaman sejumlah mahasiswa yang diterima di Kampus Hijau sebutan Unmul.

Sebagai bentuk upaya meningkatkan motivasi dan jiwa spiritual para mahasiswa, dalam PAMB kali ini dihadirkan pembicara yang juga merupakan dosen Universitas Hasanuddin (Unhas) sekaligus seorang Ustadz yaitu Dr. H. Dasad Latif, S.Sos, S.Ag, M.Si. Dihadapan ribuan mahasiswa, dosen Ilmu Komunikasi Fisipol Unhas itu menceritakan kisah inspiratifnya di masa lalu, tidak ketinggalan di paparkan pula beberapa kiat-kiat sukses dalam kehidupan. (hms/frn)



Walikota Balikpapan: Kerjasama dengan Unmul Wajib Hukumnya

Penandatanganan MoU Antara Unmul Dengan Pemerintah Kota Balikpapan

Walikota Balikpapan, H. Rizal Efendi, SE menyatakan bahwa Pemerintah Kota Balikpapan wajib melakukan kerjasama khususnya pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bersama Universitas Mulawarman (Unmul).

Salah satu faktor kewajiban tersebut, dikemukakan Walikota pada acara penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) tersebut, tidak lain adalah karena posisi Unmul sebagai universitas negeri terbesar dan tertua di Kalimantan Timur (Kaltim) sangat mengenal seluk beluk permasalahan yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi ini.

Terlebih lagi diakuinya, sangat banyak alumni universitas yang berkampus di Gunung Kelua ini yang telah menjabat beberapa posisi strategis baik di pemerintahan maupun sektor swasta serta wiraswasta.

"Kerjasama di Unmul wajib hukumnya, banyak alumni di kita juga berasal dari Unmul. Kerjasama dengan Unmul jauh lebih bermanfaat karena posisi perguruan tinggi ini ada disekitar kita dan mengetahui permasalahan kita khususnya melalui kajian akademisnya. Kita harus memanfaatkan para pakar dari Unmul," jelas Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmul ini

Penandatanganan MoU antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan Unmul berlangsung di Auditorium Kantor Walikota, Ba-

likpapan, Kamis, (25/08). MoU ini merupakan perpanjangan kerjasama kedua belah pihak yang telah disepakati namun sudah berakhir masa berlakunya.

Mewakili Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono hadir bersama Kepala Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, H. Rustam, S.Sos., M.Si dan Kasubbag Kerjasama Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Unmul, Drs. Hasan Jaya Purnama, M.Si.

"Terima kasih karena sudah memperpanjang kerjasama. Unmul siap membangun daerah salah satu caranya melalui kerjasama seperti ini. Kami bisa membantu melalui hasil-hasil penelitian kami. Sehingga bisa menghasilkan sebuah kebijakan daerah berbasis riset," imbuhnya.

Kota Balikpapan juga ditambahkan Guru Besar Fakultas Kehutanan ini merupakan kota terkemuka di Kaltim dan Unmul akan siap membantu perkembangan kota kearah yang lebih baik. "Posisi Unmul yang sangat strategis memungkinkan untuk mewujudkan hal tersebut," terang Prof. Agung. (hms/frn)



Workshop Pengembangan Layanan Internasional Universitas Mulawarman

Fokus Pada Visi Unmul Menjadi Universitas Berstandar Internasional

Sejak berdiri secara resmi pada tahun 2015 lalu, UPT. Layanan Internasional (LI) yang merupakan peleburan dari UPT. Program Unggulan Internasional (PUI) dan Kantor Urusan Internasional Universitas Mulawarman (Unmul) terus berkomitmen untuk mewujudkan Unmul sebagai kampus berstandar Internasional (World Class University).

Hal tersebut dapat dilihat saat digelar acara Workshop Penyembangan Layanan Internasional Unmul, Senin (01/08). Acara yang dibuka resmi oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Unmul, Dr. Bohari Yusuf,



M.Si ini terselenggara di Ruang Rapat I Rektorat Unmul.

“Sesuai dengan visi Unmul menjadi universitas berstandar internasional, artinya kita harus melaksanakan agenda yang arahnya menjadikan Unmul berstandar Internasional,” ucap Dr. Bohari dihadapan para dekan Fakultas dan Ketua Lembaga yang hadir.

Salah satu diantara tujuan umum dari UPT. LI adalah sebagai unit pelayanan dan pengembangan di Unmul. “Menyelenggarakan atau membantu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan atau kelas-kelas internasional universitas serta membantu mewujudkan Unmul sebagai center of excellence for tropical studies,” tambah Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unmul ini.

Dalam workshop tersebut, Dr. Bohari juga berpesan agar UPT. LI dapat menyusun visi dan misi yang searah dengan Visi Unmul dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan tinggi (Kemendikristekdikti). Tak ketinggalan, Kepala UPT. LI Unmul, Rudianto Amirta, Ph.D memimpin jalannya acara tersebut.

Ia memaparkan berbagai program yang telah dijalankan oleh UPT. LI Unmul. Diantaranya, Program Bridging, Pelatihan International Buddy Student, International Student Internship Program, Recharging Penulisan Artikel Jurnal Internasional, ASEAN Youth Exchange Program, Mulawarman University International Students Festival dan General Lecture. (hms/rob)



Lagi, Unmul dan Universitas Chulalongkorn Jalin Kerjasama

Generasi Baru Indonesia (GenBI) Go To Loa Kumbang

Universitas Mulawarman dan Universitas Chulalongkorn kembali melakukan penandatanganan kerjasama (MoU). Universitas dari Thailand ini, bekerja sama dengan ke lima fakultas yang ada di Universitas Mulawarman, antara lain, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Fakultas Teknik.

Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk mempromosikan dan mendorong kegiatan kolaboratif dalam hal penelitian, pendidikan dan pelatihan, terutama di bidang mikrobiologi dan bioteknologi, ilmu lingkungan, perikanan, pemanfaatan produk, mitigasi perubahan iklim dan mata kuliah terkait



kemungkinan lainnya.

Isi dari kerjasama tersebut, yaitu telah sepakat untuk mengembangkan kemungkinan kerjasama di bidang: pengembangan program pendidikan, termasuk bersama dan program gelar ganda, pelatihan penelitian, pengawasan dan kolaborasi, pertukaran staf dan mahasiswa, publikasi bersama, pengawasan pascasarjana, memegang bersama-sama seminar, konferensi, dan lokakarya,



teknis dan pertukaran informasi, dan penggunaan berbagi penelitian mengumpulkan data.

MoU ini dilaksanakan di Ruang Rapat I Lantai 3 Rektorat Unmul, Senin (29/08). Dalam pertemuan tersebut di hadiri Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof.Dr.Ir.Mustofa Agung Sardjono, Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Dr.Ir.H.Abdunnur,M.Si, para dekan, Kepala UPT.Layanan Internasional, Dr.Ir.Rudianto Amirta,MP, pimpinan dan jajaran dari Universitas Chulalongkorn serta para undangan lainnya. (hms/zul)



Mohamad Nasir : Ayo Galakkan Gerakan Nasional Indonesia Kerja Nyata

Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 71

Beberapa hari yang lalu, kita baru saja memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke 21. Perayaan tersebut merupakan wujud penghargaan dan apresiasi atas keberhasilan dan prestasi putera-puteri bangsa Indonesia yang gemilang di bidang iptek, selain itu juga dipamerkan berbagai produk inovasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kemandirian dan daya saing bangsa.

Pada kesempatan yang sama juga telah dicanangkan tahun 2016 sebagai Tahun Inovasi. Diharapkan melalui penancangan tahun Inovasi ini, ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge based economy) dapat segera diwujudkan.

Mari kita lanjutkan cita-cita tersebut, dan kita isi kemerdekaan ini dengan ko-

mitmen dan semangat untuk terus bekerja nyata dalam menumbuh-kembangkan teknologi dan inovasi sebagai bekal bangsa Indonesia untuk mandiri dan berdaya saing di era globalisasi. Kita gelorakan Indonesia Kerja Nyata.

Pesan tersebut disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir pada teks pidato yang dibacakan oleh Rektor Universitas Mulawarman Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si di Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 71 di halaman GOR 27 September Universitas Mulawarman, Rabu, 17 Agustus 2016, dan diikuti oleh civitas akademika Universitas Mulawarman.

Kemudian M. Natsir menambahkan dalam peringatan 71 tahun kemerdekaan Republik Indonesia, mari kita wujudkan Ge-

rakan Nasional Ayo Kerja Nyata Gelorakan Inovasi di bidang kerja kita masing-masing. Mari kita bekerja nyata ciptakan berjuta produk hasil inovasi untuk kemajuan Indonesia. Dengan bekerja nyata, sesungguhnya kita merenda masa depan Indonesia – yang maju dan unggul. Dan hanya bangsa yang mampu menghasilkan inovasi akan menjadi bangsa besar yang unggul dan berdaya saing.

Pada upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Universitas Mulawarman ini, juga dilaksanakan penyetempatan Satyalancana Karya Satya 10 tahun yang berjumlah 16 orang dan Satyalancana Karya 20 tahun sebanyak 27 orang. Selain itu juga dilaksanakan pemberian piagam penghargaan kepada mahasiswa berprestasi yang membawa nama Universitas Mulawarman di tingkat nasional dan Internasional yakni Juara Umum Sociopreneur Camp 2016, Juara II National University Debating Championship (NUDC) 2016 tingkat Wilayah KOPERTIS XI Kalimantan, Juara Presentasi Favorit pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional ke-29 di Institute Pertanian Bogor. (hms/arc)



Temu Orang Tua/Wali Maba Bersama Jajaran Pimpinan Unmul

Persiapan Tahun Akademik 2016/2017

Untuk pertama kalinya Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar pertemuan dengan orang tua/wali mahasiswa baru. Pertemuan ini dilaksanakan dalam rangka menyambut mahasiswa baru angkatan tahun 2016. Digelar di GOR 27 September Unmul, Sabtu, 27 Agustus 2016, pertemuan ini di hadiri tidak kurang 800-an para orang tua/ wali. Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si memimpin langsung acara ini didampingi oleh jajaran pimpinan 14 Fakultas yang ada di Unmul.

Seperti diketahui, pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2016 ini, Unmul kembali menerima 5 ribuan mahasiswa baru yang tersebar di 14 Fakultas, yang tersaring dari 3 jalur penerimaan, yakni Seleksi Nasional (SNMPTN), Seleksi Bersama (SBMPTN) serta Seleksi Mandiri (SMMPTN).

Mewakili para orang tua/wali mahasiswa baru angkatan tahun 2016 ini, M. Robiyan

Nor, SE., SE., M.TP menyampaikan sambutannya. Ia mengucapkan terima kasih kepada Unmul atas gagasan pertemuan antara orang tua/wali dengan pimpinan Unmul.

"Kami ucapkan terima kasih atas adanya pertemuan ini, ini menunjukkan bahwa Unmul memiliki komitmen untuk mendidik anak-anak kami sesuai dengan tanggung jawabnya," tutur pria yang juga menjabat Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Kalimantan Timur.

Sementara itu Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam sambutannya mengungkapkan alasan digelarnya pertemuan ini.

"Unmul melaksanakan pertemuan ini dilatarbelakangi keinginan kami untuk menjadi lebih baik, terutama dalam pembinaan langsung kepada mahasiswa," ungkap Masjaya.

"Unmul mengharapkan para orang tua/wali juga punya peran dalam proses pem-

binaan mahasiswa, baik akademik maupun mental. Supaya kedepan tidak ada lagi mahasiswa yang tidak bisa lulus atau Drop Out (DO) namun sebaliknya, lulus tepat waktu dan mendapatkan nilai yang baik," tambahnya.

Setelah sambutan dari perwakilan orang tua/wali mahasiswa baru dan Rektor Unmul, Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono kemudian memberikan penjelasan tentang Universitas Mulawarman yang telah berdiri sejak tahun 1962. Ia juga memaparkan tentang rencana strategi Universitas Mulawarman hingga tahun 2034 yakni menjadi Universitas kelas dunia yang memiliki keunggulan pada Center of Excellence for Tropical Studies and Sustainable Development dengan misi mencapai 80% akreditasi A baik untuk universitas maupun fakultas.

Sebagai penutup rangkaian acara pertemuan ini, Rektor secara simbolik menerima penyerahan secara tidak langsung dari para orang tua/wali yang diwakilkan M. Robiyan Nor, SE., MTP untuk menempuh pendidikan di kampus terbesar di Kalimantan Timur ini. (hms/arc)



Undang Narasumber, Unmul Akan Sensus Barang Milik Negara

Hadirkan Iknasius Joko Legowo, SE., MM dari Kantor Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)

Salah satu langkah mempersiapkan diri untuk melakukan inventarisasi atau sensus Barang Milik Negara (BMN) tahun 2017, Universitas Mulawarman (Unmul) menghadirkan Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN), Kantor Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Samarinda, Iknasius Joko Legowo, SE., MM sebagai narasumber dengan tujuan untuk menyampaikan beberapa materi tentang pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) melalui metode Inventarisasi/Sensus BMN di lingkungan Unmul.

Kepala Bagian Umum Unmul, Sugiyarta, SE., M.Si sebagai Ketua Panitia menjelaskan tujuan sosialisasi yang menghadirkan para Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian di Fakultas itu bertujuan untuk menyamakan persepsi para unsur terkait.

"Tujuannya adalah untuk menyamakan



Iknasius Joko Legowo, SE., MM

persepsi, karena kami di tahun 2017 mendatang akan melakukan Sensus BMN. Jadi ke depannya kita semua bisa mengetahui apakah yang tercatat di pembukuan dengan apa yang ada di lapangan sama. Idealnya harus sama atau minimal mendekati," ujarnya.

Senada, Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Drs. H.

Rizali Irawan., M.Si sebelum membuka acara memberikan arahan bahwa inventarisasi kembali dilaksanakan salah satu alasannya karena posisi Unmul yang dahulu berada di bawah Kemendikbud namun kini berada di Kemenristek Dikti. Diperkuat pula menurutnya, oleh surat edaran Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 1229/A. A3/PL/2016 tentang petunjuk teknis pelaksanaan Inventarisasi BMN di lingkungan Kemenristek Dikti.

"Perubahan dari Kementerian ini mengharuskan kita untuk mencocokkan barang-barang yang dulu dikirim dari Kemendikbud sesuai atau tidak. Makanya kita akan melakukan inventarisasi ulang atau sensus barang," urai Kepala Biro.

Kegiatan sehari ini, berlangsung di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat, Rabu, (03/08). (hms/frn)

Bahasa dan Otak Manusia

Syamsul Rijal

Dosen Fakultas Ilmu Budaya Unmul

Dalam kehidupan sehari-hari, kadang-kadang kita merasa sangat optimis dan bersemangat melakukan sesuatu; atau merasa sangat membosankan; atau



merasa sangat pintar; atau merasa sangat senang mempelajari pelajaran tertentu.

Kondisi-kondisi ini sebenarnya mudah diketahui ketika kita memahami konsep pikiran, yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Pikiran manusia adalah satu kesatuan dengan tubuh dan jiwa manusia itu sendiri.

Kalaupun selama ini pemahaman kita mengenal bahwa bahasa dihasilkan di bagian kiri otak, mungkin dapat lebih disempurnakan bahwa tidak semua aktivitas berbahasa diproses di otak kiri. Akan tetapi, ada juga beberapa bentuk aktivitas berbahasa yang dihasilkan atau diproses di otak kanan. Selama ini kita berpikir bahwa aktivitas mendengarkan musik itu direspon oleh otak kanan. Akan tetapi, mungkin jarang berpikir bahwa

mengapa mendengarkan lagu membuat otak kanan yang banyak bekerja. Salah satu jawabannya adalah karena lagu tersebut dinikmati oleh otak kanan dan tidak bertentangan dengan pemikiran di otak kiri. Hal ini tentu disebabkan oleh penggunaan kata-kata dalam lagu tersebut mudah dipahami dan dinikmati.

Para ilmuwan telah lama mengetahui bahwa ada pembatasan antara bagian dalam susunan otak manusia, yakni otak kanan dan otak kiri. Sisi kiri adalah belahan yang penting karena otak kirilah yang membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya di bumi ini. Belahan kanan bersifat tambahan. Belahan bagian kiri itu rasional, analitis, dan logis sedangkan belahan kanan bersifat diam, tidak linear, dan naluriah.

Otak merupakan benda yang menjadi pusat pengendali semua sistem dalam tubuh manusia, termasuk kemampuan berbahasa seseorang juga dikendalikan oleh otak. Sejumlah peneliti pernah mengkalkulasi bahwa jika seluruh sel saraf manusia yang berjumlah sepuluh milyar dapat disambung menjadi satu, elektroda pengukur akan mencatat angka seperlima juta hingga seperlimapuluh juta volt. Atas dasar itulah didapatkan informasi bahwa gelombang listrik pada otak manusia juga memiliki pembagian kategori dan fungsi yang berbeda-beda.

Selain berdasarkan otak kiri dan otak kanan, otak manusia juga dapat dibedakan berdasarkan aspek kesadaran. Aspek tersebut adalah beta, alpha, theta, dan delta. Kondisi beta adalah kondisi manusia sepenuhnya dalam keadaan sadar. Kondisi beta ini dapat dijumpai pada aktivitas sehari-hari seperti bekerja di kantor, di sawah, di kebun, dan lain-lain. Akan tetapi, jika seseorang sedang berdebat, kondisi otaknya dalam keadaan beta yang lebih tinggi. Dengan demikian, beta merupakan kondisi yang dilakukan dengan kesadaran penuh.

Kondisi alpha adalah kondisi yang sangat rileks atau sama seperti kita sedang berkhayal atau melamun. Kondisi inilah yang paling penting untuk menembus pikiran bawah sadar manusia. Kondisi alpha ini juga terjadi pada orang yang sedang berdoa, berzikir, melakukan refleksi atau meditasi, mengarang sebuah cerita, puisi, komposisi musik, dan berimajinasi.

Kondisi theta merupakan kondisi gelombang otak



manusia mencapai 3,5 sampai 7 putaran per detik. Pada saat otak manusia dalam kondisi theta, pikiran pun menjadi kreatif dan inspiratif. Keadaan theta seperti ketika seseorang sedang bermimpi atau berkhayal. Pada kondisi theta ini, otak manusia berada jauh lebih rendah daripada kondisi alpha. Selanjutnya, kondisi delta adalah kondisi pada saat manusia sedang tidur. Kecepatan gelombang otak pada saat tidur hanya 0,5 sampai 3,5 putaran per detik.

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna karena memiliki otak. Otaklah yang menjadi pusat kesadaran manusia yang memengaruhi segala aktivitas manusia. Jika salah satu bagian pada otak ada yang rusak, yakinlah bahwa ada sistem dalam tubuh manusia yang tidak dapat berfungsi dengan baik. Ada tiga jenis sistem yang bekerja sama di dalam otak menjalankan fungsi-fungsi organ dalam tubuh manusia. Pertama, conscious mind atau yang disebut dengan alam sadar. Ini bersifat logika dan analitis. Conscious mind berfungsi mencari alasan serta berurusan dengan memori sementara. Kedua, subconscious mind atau yang biasa dikenal dengan istilah alam bawah sadar. Alam bawah sadar tugasnya bertanggung jawab terhadap

penyimpanan memori jangka panjang dan pengekspresian emosi. Kapasitas memori alam bawah sadar tidak terbatas. Ketiga, unconscious mind atau biasa dikenal dengan istilah alam tidak sadar. Sistem ini merupakan sistem yang mengontrol fungsi tubuh yang sama sekali berada di luar kendali kita, seperti: pernapasan, kekebalan tubuh, detak jantung, dan pencernaan lambung.

Ada beberapa prinsip operasi pikiran manusia yang perlu diketahui. Prinsip-prinsip tersebut adalah setiap ide akan memengaruhi kondisi fisik seseorang; imajinasi lebih kuat daripada logika atau kehendak; sesuatu yang sudah terekam tidak dapat dihapus; pikiran adalah sebuah magnet bagi diri sendiri; dan setiap sugesti yang diterima akan memudahkan sugesti berikutnya. Hal di atas menunjukkan bahwa aktivitas berbahasa manusia tidak dapat dilepas dari otak manusia.

Setiap ide akan memengaruhi kondisi fisik seseorang. Artinya, orang yang memiliki ide atau pikiran sehat akan membuat kondisi fisiknya menjadi lebih sehat. Imajinasi lebih kuat daripada logika atau kehendak. Buktinya, aktivitas membayangkan sesuatu lebih mudah daripada memikirkan sesuatu. Sesuatu yang sudah terekam tidak dapat dihapus. Maksudnya, semua aktivitas yang kita kerjakan akan terekam dan tersimpan rapi di otak; dan dalam kondisi tertentu, rekaman tersebut akan muncul dari memori manusia. Pikiran adalah sebuah magnet bagi diri sendiri. Hal inilah sering disebut sugesti, artinya pikiran yang positif dapat memberikan motivasi yang positif pula. Setiap sugesti yang diterima akan memudahkan sugesti berikutnya. Maksudnya, setelah manusia sukses melakukan satu pekerjaan, pasti akan semakin termotivasi melakukan pekerjaan yang lebih sukses lagi.

Jadi, otak dan pikiran adalah sumber penggerak segala aktivitas manusia yang diterjemahkan melalui bahasa verbal (lisan) dan bahasa nonverbal (bahasa tubuh). Berpikir yang baik berarti kita telah berbahasa yang baik. Berpikir tentang sesuatu yang baik berarti kita telah memotivasi tubuh kita untuk mengerjakan sesuatu yang baik. Teruslah berpikir positif, sebab pikiran adalah sumber eksistensi manusia. Seperti ungkapan *cogito ergo sum Rene Descartes* yang artinya 'aku berpikir maka aku ada'.



Musik Terapi Stress Hasil Penelitian Mahasiswa Psikologi Unmul Angkat Nama Alat Musik Khas Dayak, Sape'

KALIMANTAN TIMUR (Kaltim) memiliki beraneka ragam kearifan lokal, mulai dari sisi etnis, suku, budaya dan lainnya. Salah satu diantaranya adalah suku Dayak. Banyak hal yang bisa di explore dari suku yang banyak menetap di pulau Kalimantan ini.

Begitu pun yang dilakukan empat mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman (Unmul). Mereka adalah Murtaja Azizah, Herza Yusmi, Risa Aulia dan Rizky Virnanda. Tim mahasiswa Psikologi Unmul ini mengangkat tema penelitian mengenai 'Alunan Musik Sape Sebagai Terapi Stres'. Sape atau sampeq merupakan alat musik tradisional khas suku dayak yang dimainkan dengan cara dipetik.

Saat ditanya mengenai cara kerjanya, Azizah selaku ketua tim menjelaskan secara sederhana. "Cukup mendengarkan alunan musik sape selama 30 menit dengan menutup mata, sehingga fokus auditori terpenuhi," jelasnya. Menurut mahasiswi kelahiran Samarinda ini, alunan musik sape dengan beat 60bpm dapat menurunkan tingkat stres lebih cepat daripada yang tidak mendengarkan.

"Alunan musik sape dapat menurunkan tingkat stres diawal-awal individu terpapar stres, misalnya ketika hectic, overload dan lain-lain," imbuhnya.

Berkat penelitian tersebut, tim Unmul ini dinobatkan sebagai Juara Favorit dalam Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) yang dige-



lar di Institut Pertanian Bogor (IPB), 8-11 Agustus 2016. PIMNAS merupakan salah satu acara yang diadakan setiap tahun untuk menggerakkan inovasi karya anak bangsa yang diadakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Pegelaran PIMNAS yang sebelumnya bernama Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) sudah berlangsung sebanyak 29 kali.

Azizah juga berpesan kepada mahasiswa Unmul yang ingin mengikuti PIMNAS tahun depan dapat lebih jeli melihat masalah yang ada di Kaltim khususnya. "Sehingga mahasiswa dapat menemukan solusi dan dapat ikut serta membangun Kaltim dan Indonesia dengan menyalurkan ide kreatifnya melalui Program Kreativitas Mahasiswa," sebut mahasiswi semester tujuh Psikologi Unmul ini. (hms/rob)

Unmul Raih Juara Umum di Sociopreneur Camp 2016



ERA Sociopreneur Camp (SPC) 2016 merupakan perhelatan akbar yang rutin diadakan setahun sekali oleh Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa. Mengambil tema 'Aksi Nyata Untuk Bangsa' acara temu nasional ini dihelat selama lima hari di Bogor, dari Jumat (05/08) hingga Selasa (09/08).

Universitas Mulawarman (Unmul) melalui Beastudi Etos Wilayah Samarinda turut ambil bagian dalam acara yang dihadiri 300an peserta penerima Beasiswa Dompot Dhuafa Pendidikan dari seluruh Indonesia. Selain Unmul, ada 16 Perguruan Tinggi Negeri lainnya yang mengikuti perhelatan ini. Diantaranya Universitas Syah Kuala, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, UIN Jakarta, Universitas Indonesia, PPM Manajemen Jakarta, IPB, Unpad, ITB, Undip, UGM, Universitas Brawijaya, ITS, Unair, Unhas dan Universitas Pattimura.

Puncak dari kegiatan olimpiade pemuda kontributif ini menobatkan Unmul sebagai Juara Umum dengan perolehan tiga emas, dua perak dan satu perunggu. Serta terpilihnya Roni Haeroni (Etozer Samarinda Unmul) sebagai ketua angkatan Beastudi Etos Nusantara 2014. Saat diwawancarai, Roni mengaku bersyukur atas torehan yang ia dan rekan-rekan etoser samarinda dapatkan.

"Kami berlatih keras sejak awal tahun 2015 dan dilanjutkan hingga 2016 ini. Bahkan satu bulan penuh sebelum SPC ini kami fokus untuk berlatih," tutur mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unmul ini.

"Harapan saya semoga ditahun yang akan datang Unmul bisa meningkatkan dan mempertahankan prestasi sebagai juara umum di ajang nasional ini," imbuhnya. (hms/rob)

PAMB Fakultas Tahun 2016

Mulai Dari Pengenalan Prodi Hingga Lembaga Mahasiswa



UNIT Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru (PAMB) 2016 di Universitas Mulawarman (Unmul) tingkat Universitas kema-

rin (29/08) baru saja terlaksana. Euforia menyambut kedatangan Mulawarman Muda (sebutan maba Unmul) tersebut juga terlihat hari ini (30/08) di tingkat Fakultas. Salah duanya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Unmul yang menyelenggarakan PAMB Fakultas.

Saat ditemui, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FEB Unmul, Dr. Fitriadi, SE., M.Si selaku Pelaksana Harian (Plh) Dekan, menerangkan kegiatan PAMB di FEB berlangsung selama dua hari. "Hari pertama mahasiswa baru di fokuskan pada kegiatan seputar fakultas berkaitan dengan orientasi dalam penyusunan kartu rencana studi (KRS) dan lain-lain serta besok dilanjutkan dengan kegiatan kemahasiswaan," terangnya.

Tak berbeda dengan FEB, salah satu fakultas dengan rumpun ilmu sosial dan humaniora Fisipol Unmul turut melaksanakan PAMB Fakultas selama dua hari. Diawali dengan senam bersama, kegiatan hari pertama dibuka secara resmi oleh Dekan Fisipol Unmul, Dr. H. Muhammad Noor., M.Si. Tepat pukul 09.00 Wita, dilanjutkan dengan kuliah umum Dr. Edi Rahmad yang membawakan materi wawasan kebangsaan.

"Pelaksanaan PAMB Fakultas hari ini berjalan secara kooperatif oleh semua pihak mulai dari panitia dan mahasiswa baru sehingga berjalan dengan lancar," jelas Dr. Noor saat diwawancarai.

Ditanya mengenai perpeloncoan, Dekan Fisipol Unmul ini beserta jajaran sepakat untuk konsisten dan komitmen mengikuti pedoman pendidikan dari Universitas serta aturan-aturan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan tinggi. "Jika terdapat pelanggaran atau inkonsistensi terhadap ketentuan itu, maka kami akan menindak tegas semua pihak yang melakukan pelanggaran-pelanggaran baik itu etika, norma, dan aturan," tegasnya.

Mantan Ketua Program Studi Pemerintahan Integratif (PIN) Fisipol Unmul ini juga berharap dalam kepemimpinannya dapat memberikan yang terbaik untuk fakultasnya. "Kami ingin mengubah paradigma fisipol sebagai salah satu fakultas dengan mahasiswa terbanyak menjadi fakultas dengan mahasiswa berprestasi. Tahun ini kami hanya menerima tidak lebih dari 700 mahasiswa baru," tuturnya. (hms/rob)

Bangun Suasana Kompetitif, ESA Unmul Helat 5th English Week



TAHUN ini, sebanyak 24 perwakilan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat se-Kalimantan Timur mengikuti 5th English Week. Perhelatan akbar yang rutin diadakan ini merupakan garapan Himpunan Mahasiswa Program Studi

Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (Unmul) yang tergabung dalam English Student Association (ESA).

Mengambil tema “Sprout the Legacy to Live Eternally” acara yang berpusat di Aula Kampus FKIP Unmul Jalan Pahlawan ini berlangsung selama empat hari, 29 Agustus hingga 1 September 2016. “Tujuan diadakannya kompetensi ini adalah untuk mengembangkan kemampuan dan talenta para peserta melalui sebuah suasana kompetitif dan sportif dari sebuah kompetisi,” tutur Muhammad Nur Hadiansyah selaku Ketua ESA Unmul.

Diketahui, ada enam cabang yang diperlombakan dalam agenda ini. Diantaranya, English Debate, English Story Telling, Spelling Bee, Express Xpression, Battle of Brain, dan News Casting (hms/rob)

Wisuda Periode II 2016, Unmul Luluskan 1.646 Wisudawan



UNIVERSITAS Mulawarman (Unmul) kembali menyelenggarakan wisuda gelombang II 2016. Sebanyak 1.646 wisudawan dari Program Diploma, Sarjana, Profesi dan Pasca-

sarjana mengikuti dengan khidmat prosesi yang terselenggara di GOR 27 September Unmul, Kamis (21/07).

Dalam laporannya, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono membacakan daftar lulusan terbaik tingkat universitas. Program Pascasarjana diraih oleh Dody Murwanto dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.89 dari Magister Ilmu Kehutanan. Program Sarjana diraih Helmi dari Fakultas Farmasi dengan IPK 3.92 dan Barkah Warsono dari Program Diploma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan IPK 3.70. (hms/rob)

Gagas Solusi, Presma BEM KM Unmul Ikuti Sarasehan Nasional



SARASEHAN Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Perguruan Tinggi (PT) Se-Indonesia yang digelar di Institut Pertanian Bogor, 9-10 Agustus 2016 merupakan salah satu dari rangkaian

Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke-29. Dalam acara yang dihadiri 85 Presiden Mahasiswa/Ketua BEM PT ini mengangkat tema “Optimalisasi Peran Badan Eksekutif Mahasiswa Menuju Kampus Prestatif Guna Meningkatkan Daya Saing”.

Kegiatan ini dibuka dengan diskusi kepemimpinan yang membahas tentang rethinking about our movement. Dihari yang sama, acara ini dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD). Dalam diskusi ini masing-masing pimpinan BEM dibagi ke dalam 13 unit grup dari kampus berbeda. Presiden BEM KM Universitas Mulawarman, Muhammad Teguh Satria turut ambil bagian dalam kesempatan ini. “Forum ini dapat menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan menggagas solusi dari permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu juga menjaga konsistensi BEM KM Unmul untuk turut berkontribusi memberikan solusi hingga tatanan nasional,” ucapnya.

Untuk diketahui, Hasil dari pertemuan nasional ini telah dirumuskan tim penyusun menjadi naskah rekomendasi yang akan disampaikan kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti). (hms/rob)

Lulus di Unmul, Calon Maba Harus Ikuti Tes Kesehatan

CALON Maba Unmul yang lolos pada jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), maupun Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) tahun 2016 wajib mengikuti serangkaian pemeriksaan kesehatan dan narkoba sebagai salah satu persyaratan dokumen saat melakukan daftar ulang secara online pada tanggal 08 hingga 26 Agustus mendatang, dengan waktu pelaksanaan tanggal 1 sampai 26 Agustus 2016 di Poliklinik Fakultas Kedokteran Unmul.

Alur pemeriksaan dimulai dengan mahasiswa yang bersangkutan datang ke poliklinik dengan membawa kartu pendaftaran untuk mengambil nomor urut pemeriksaan. Dilanjutkan membayar biaya pemeriksaan sebesar 200.000 di loket kasir, kemudian melakukan konfirmasi identitas, melakukan pemeriksaan tekanan darah, berat badan dan tinggi badan. (hms/frn)



Universitas
Mulawarman



Selamat Datang Mulawarman Muda

Rektor Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama para Wakil Rektor, Dekan dan Pejabat di lingkungan Universitas Mulawarman menghadiri kegiatan Percepatan Adaptasi Mahasiswa Baru (PAMB) tahun 2016, Senin, (29/08). "Revitalisasi Pendidikan Berjiwa Kritis dan Ilmiah untuk Mulawarman" menjadi tema PAMB tahun ini yang diikuti lebih dari 5.000 Mahasiswa Baru (Maba). Selamat Datang Mulawarman Muda di Kampus Tercinta.



Universitas Mulawarman

JAYALAH NEGERIKU

17/08/1945 - 17/08/2016



KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
7TH INDONESIA
KERJA NYATA



“Bhinneka Tunggal Ika”

“Tuhan Tidak Merubah Nasib Suatu Bangsa
Sebelum Bangsa Itu Merubah Nasibnya Sendiri”
Soekarno (1945)

**71 TAHUN REPUBLIK INDONESIA
SAATNYA KERJA NYATA**